

FEG2C3 Elektromagnetika I

Gelombang Datar dalam Ruang Bebas

Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi Fakultas Teknik Elektro Universitas Telkom 2014

Tujuan Pembelajaran

- Mahasiswa mampu mengaplikasikan persamaan Maxwell dalam menurunkan persamaan gelombang datar dalam ruang bebas
- Mahasiswa mengetahui parameter-parameter gelombang datar dan memahami karakteristik gelombang datar yang merambat dalam ruang bebas

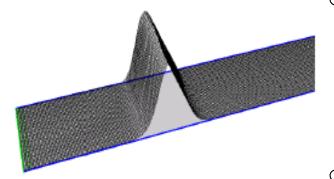


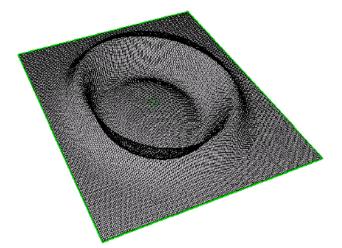
Organisasi Materi

- Pendahuluan
- Gelombang Datar dalam Ruang Bebas
- Polarisasi Gelombang
- Vektor Poynting dan Tinjauan Daya



Pendahuluan



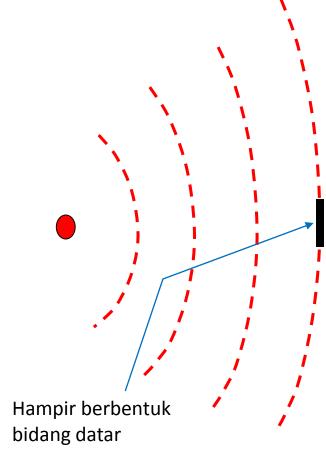


Gelombang adalah suatu fenomena alamiah yang terjadi dalam dimensi ruang dan waktu. Gelombang dapat diperhatikan sebagai 'gangguan' yang merambat dengan kecepatan tertentu.

Jika gangguan tersebut merambat ke satu arah, maka disebut sebagai gelombang 1D. Contohnya adalah gelombang datar (*plane wave*).



Pendahuluan



- Gelombang EM yang dipancarkan suatu sumber akan merambat ke segala arah.
- Jika jarak antara pengirim dan penerima sangat jauh (d>>), maka sumber akan dapat dianggap sebagai sumber titik dan muka gelombang akan berbentuk suatu bidang datar.
- Muka gelombang adalah titik-titik yang memiliki fasa yang sama.
- Amplitude medan pada bidang muka gelombang untuk medium propagasi yang serbasama adalah bernilai sama pula, karena itu disebut sebagai gelombang uniform (serbasama)



- O Persamaan gelombang dapat diturunkan dari persamaan Maxwell. Untuk udara ataupun vakum persamaan gelombang akan ditentukan oleh parameter μ_0 dan ϵ_0 .
- Persamaan Maxwell dalam medium udara dan bebas sumber adalah sbb:

$$\vec{\nabla} \bullet \varepsilon \vec{\mathbf{E}} = 0$$

$$\vec{\nabla} \bullet \vec{\mathbf{H}} = 0$$

$$\vec{\nabla} \times \vec{\mathbf{E}} = -\frac{\partial}{\partial t} \left(\mu_0 \vec{\mathbf{H}} \right)$$

$$\vec{\nabla} \times \vec{\mathbf{H}} = \frac{\partial}{\partial t} \left(\varepsilon_0 \vec{\mathbf{E}} \right)$$



 Medan listrik dan medan magnet dianggap dapat dipisah bagian ruang dan waktu yang berbentuk eksponential kompleks, sehingga

$$\vec{E}(\vec{r},t) = \text{Re}\left\{\vec{E}_s(\vec{r})e^{j\omega t}\right\}$$

$$\vec{H}(\vec{r},t) = \text{Re}\left\{\vec{H}_s(\vec{r})e^{j\omega t}\right\}$$

Persamaan Maxwell menjadi

$$\vec{\nabla} \bullet \vec{\mathbf{E}}_{s} = 0$$

$$\vec{\nabla} \bullet \vec{\mathbf{H}}_{s} = 0$$

$$\vec{\nabla} \times \vec{\mathbf{E}}_{s} = -j\omega\mu_{0}\vec{\mathbf{H}}_{s}$$

$$\vec{\nabla} \times \vec{\mathbf{H}} = j\omega\varepsilon_{0}\vec{\mathbf{E}}_{s}$$

E_s dan H_s disebut sebagai bentuk fasor dari medan listrik E dan medan magnet H riil time.



Satu set persamaan Maxwell tersebut disederhanakan menjadi:

$$\nabla^2 \vec{\mathbf{E}}_s + \omega^2 \mu_0 \varepsilon_0 \vec{\mathbf{E}}_s = 0$$
$$\nabla^2 \vec{\mathbf{H}}_s + \omega^2 \mu_0 \varepsilon_0 \vec{\mathbf{H}}_s = 0$$

 Solusi persamaan Helmholtz di atas yang sederhana adalah dengan meninjau medan listrik terlebih dahulu

$$\nabla^2 \vec{\mathbf{E}}_s = -\beta^2 \vec{\mathbf{E}}_s \tag{1}$$

dengan
$$\beta = \omega \sqrt{\mu_0 \varepsilon_0} = \frac{\omega}{c}$$

dan c adalah kecepatan cahaya di udara (3.108 m/s)



 Jika dianggap E tidak berubah terhadap x dan y maka solusi persamaan (1) adalah

$$\vec{E}_s = \vec{E}_{01} e^{-j\beta z} + \vec{E}_{02} e^{+j\beta z}$$

- Suku pertama di ruas kanan menyatakan gelombang berjalan dalam arah sumbu z positif dengan amplitudo E₀₁
- Suku kedua di ruas kanan menyatakan gelombang berjalan dalam arah sumbu z negatif dengan amplitudo E₀₂

 \vec{E}_{01} dan \vec{E}_{01} menyatakan amplitudo gelombang, sedangkan arah vektornya menyatakan arah getaran atau polarisasi



 Jika gelombang E di atas merambat dalam arah sumbu z positif dan arah getarnya sepanjang sumbu x maka fasor gelombang E tersebut ditulis:

$$\vec{E}_s = E_0 e^{-j\beta z} \hat{a}_x$$

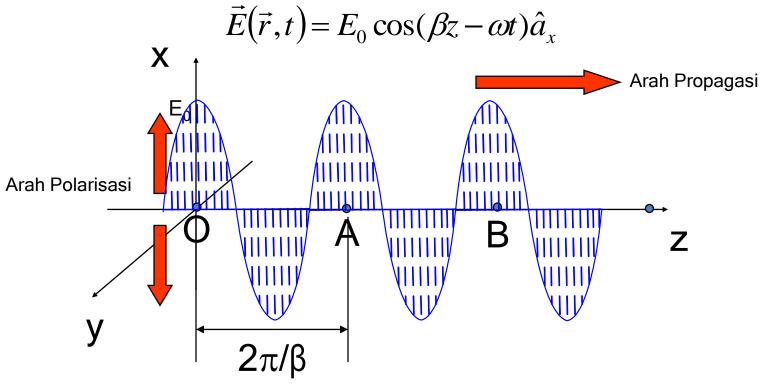
Gelombang E bentuk waktunya adalah:

$$\vec{E}(\vec{r},t) = \operatorname{Re}\left\{\vec{E}_{s}(\vec{r})e^{j\omega t}\right\} = \operatorname{Re}\left\{E_{0}e^{j(\omega t - \beta z)}\hat{a}_{x}\right\} = E_{0}\cos(\omega t - \beta z)\hat{a}_{x}$$

Selanjutnya β disebut sebagai konstanta propagasi (rad/m) dan ω adalah frekuensi sudut (rad/s).



 Ilustrasi gelombang medan listrik yang merambat sepanjang sumbu z positif dengan arah getar (polarisasi) sepanjang sumbu x.





 Jika medan listrik diketahui, maka medan magnet dapat dicari dengan hubungan :

$$\vec{\nabla} \times \vec{E}_{s} = -j\omega\mu_{0} \vec{H}_{s}$$

$$\begin{vmatrix} \hat{a}_{x} & \hat{a}_{y} & \hat{a}_{z} \\ \frac{\partial}{\partial x} & \frac{\partial}{\partial y} & \frac{\partial}{\partial z} \\ E_{s} & 0 & 0 \end{vmatrix} = \frac{\partial E_{s}}{\partial z} \hat{a}_{y} = -j\omega\mu_{0}\vec{H}_{s} \implies \vec{H}_{s} = -\frac{1}{j\omega\mu_{0}} \frac{\partial E_{s}}{\partial z} \hat{a}_{y}$$

$$\eta = \text{impedansi intrinsik}$$

$$\eta = \frac{E_0}{H_0} = \sqrt{\frac{\mu_0}{\varepsilon_0}} = 377 \Omega \quad \vec{H} = \frac{E_0}{\eta} \cos(\omega t - \beta z) \hat{a}_y$$



Ilustrasi medan listrik E dan medan magnet H

